

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang vokasi yaitu suatu bentuk program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang mampu melaksanakan serta mengembangkan keahlian yang dibutuhkan pada dunia industri. Salah satu kegiatannya adalah dengan melaksanakan Praktik Kerja lapang pada industri sesuai dengan bidang keahliannya. Dimana pada waktu Praktik Kerja Lapang mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang didapat pada saat perkuliahan dengan kondisi nyata pada dunia industri. Diharapkan dengan terlaksanya kegiatan Praktik kerja Lapang mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan.

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang mengakibatkan munculnya persaingan pasar yang semakin ketat sehingga sebagai industri pangan harus meningkatkan mutu dan menjamin keamanan pangan agar kualitas produk yang dihasilkan bermutu baik. Salah satu cara untuk menjamin keamanan produk dengan menerapkan cara produksi pangan yang baik atau GMP (*Good Manufacturing Practices*).

Menurut Pudjirahaju (2018:98) GMP (*Good Manufacturing Practices*) adalah cara produksi yang baik dan benar untuk menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan. Menurut Pemenprin, 2010 terkait *Good Manufacturing Practices* (GMP) atau Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik memiliki beberapa ruang lingkup industri pangan adalah (1) Lokasi; (2) Bangunan; (3) Fasilitas Sanitasi; (4) Mesin dan Peralatan; (5) Bahan; (6) Pengawasan Proses; (7) Produk akhir; (8) Laboratorium; (9) Karyawan; (10) Pengemas; (11) Label dan Keterangan Produk; (12) Penyimpanan; (13) Pemeliharaan dan Program Sanitasi; (14) Pengangkutan; (15) Dokumentasi dan Pencatatan; (16) Pelatihan; (17) Penarikan Produk; (18) Pelaksanaan Pedoman.

Penerapan CPPOB atau GMP perlu dilakukan dalam suatu industri untuk (1) Mencegah tercemarnya pangan olahan dari cemaran biologi, kimia/fisik yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia; (2) membunuh atau mencegah berkembang biak jasad renik patogen serta mengurangi jumlah jasad renik lain yang dikehendaki; dan (3) mengendalikan produksi melalui pemilihan bahan baku, penggunaan bahan penolong, penggunaan bahan pangan lainnya, penggunaan bahan tambahan pangan (BTP), pengolahan, pengemasan, dan penyimpanan/pengangkutan.

UD. Duta Quraesy merupakan suatu industri yang bergerak dibidang pengolahan pangan hasil perikanan sehingga penerapan mutu menjadi hal yang paling utama perlu diperhatikan. Produk yang dihasilkan pada UD. Duta Quraesy sendiri meliputi pemindangan ikan tongkol, sortasi ikan layur serta pemotongan ikan lemuru. Untuk Bahan baku yang digunakan dalam proses pemindangan adalah jenis bahan baku perikanan yang sangat peka terhadap bahaya atau kontaminasi sehingga perlu diperhatikan. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pemindangan ikan tongkol harus bermutu baik, lingkungan kerja yang terkontrol, dan pengolahan yang cermat. Cara pengolahan yang baik atau *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada industri pengolahan pangan dapat berjalan dengan optimal jika penerapan GMP sudah diterapkan sesuai dengan prosedurnya.

Sehingga pentingnya jaminan mutu produk dalam persaingan industri makanan dan minuman menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan persaingan produk, hal tersebut mendorong UD. Duta Quraesy untuk menjamin mutu suatu produk yang dihasilkan, oleh karena itu perlu adanya pengamatan terkait dengan penerapan GMP.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka laporan praktik kerja lapang di UD. Duta Quraesy akan membahas terkait dengan penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada area proses produksi ikan pindang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Tujuan umum pada kegiatan praktik kerja lapang sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pada perusahaan industri pabrik yang dijadikan tempat praktek kerja lapang.
2. Dapat melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terdapat dilapang dengan apa yang telah diperoleh pada saat kuliah.
3. Dapat menjadi tempat mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh dikampus.
4. Dapat mengetahui dunia kerja sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus pada kegiatan praktik kerja lapang sebagai berikut :

1. Dapat menjelaskan kegiatan proses produksi pemindangan ikan tongkol pada UD Duta Quraesy.
2. Dapat mengetahui dan menjelaskan penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada area proses produksi pemindangan ikan tongkol di UD Duta Quraesy.
3. Dapat mengetahui permasalahan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesesuaian penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada proses pemindangan ikan tongkol.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang beserta laporannya sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga memiliki kepercayaan yang semakin meningkatkan.

3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis pada saat dilapang dengan cara memberikan komentar yang masuk akal terhadap kegiatan, kemudian dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang memiliki karakter baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di UD. Duta Quraesy yang bertempat di Dusun Mandaran II RT 2 RW 6 Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. UD. Duta Quraesy merupakan usaha yang bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan, yang hasil pengolahannya meliputi pemotongan ikan lemuru, sortasi ikan layur, dan pemindangan ikan tongkol. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan selama 540 jam, dimulai dari 19 Oktober 2020 hingga 31 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktik kerja lapang untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan penyusunan laporan sebagai berikut :

1.4.1 Praktik

Praktik ini dilaksanakan secara kerja langsung yang dilakukan dengan cara mengikuti semua kegiatan yang terdapat dilapangan atau pabrik.

1.4.2 Pengamatan Lapang

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati segala aktifitas dan lingkungan pabrik, dimulai dari kondisi lingkungan pabrik hingga proses produksi maupun proses distribusi produk serta berbagai kendala dan permasalahan yang ada.

Pengamatan ini menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu dilakukan secara langsung oleh mahasiswa praktik kerja lapang.

1.4.3 Wawancara

Melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung baik kepada pemilik, penanggungjawab per divisi, pekerja maupun masyarakat sekitar yang memiliki informasi yang akurat sesuai dengan data dilapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari beberapa literatur, buku, dan lainnya yang berkaitan dengan manajemen agroindustri.

1.4.5 Dokumentasi

Mendokumentasikan semua kegiatan sebagai data pendukung laporan serta sebagai bukti telah melaksanakan praktik kerja lapang.